

BAB IV

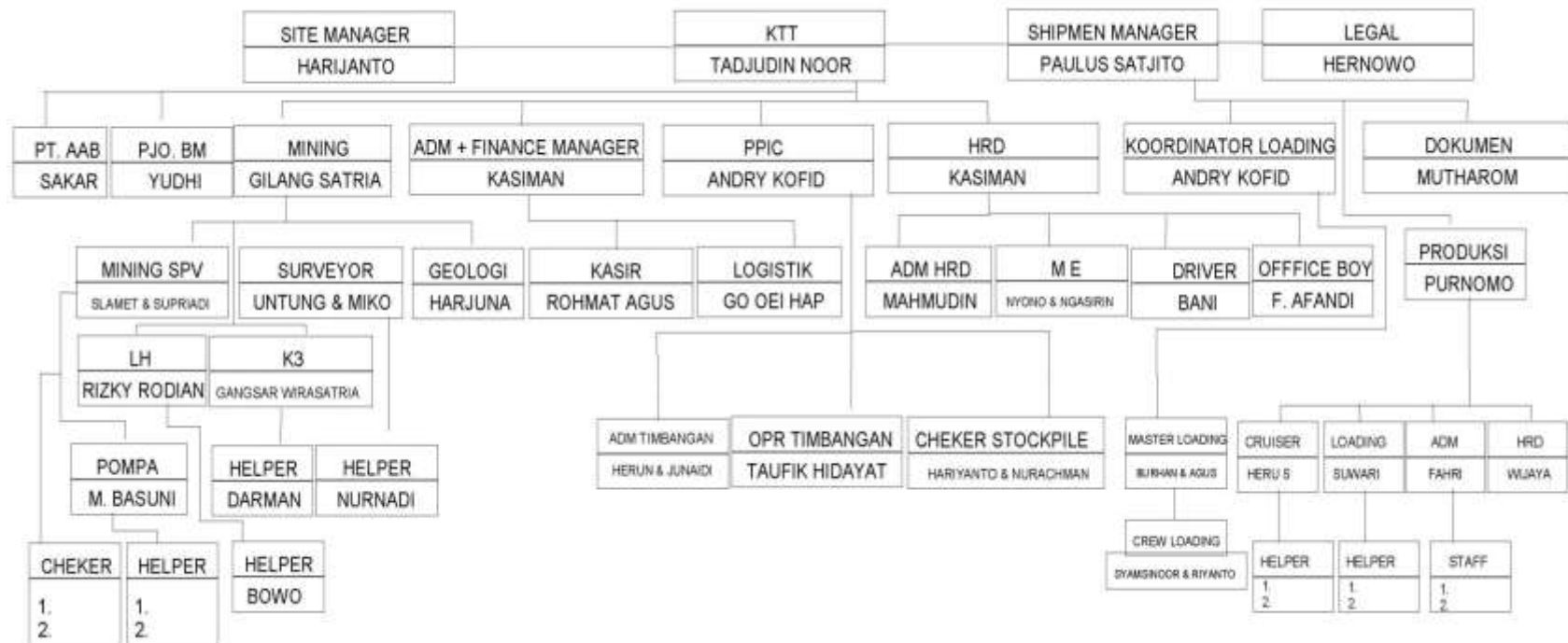
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Usaha Pertambangan Galian A didesa Kintap Kecil

1 Gambaran usaha pertambangan batubara PT SSDK

Kegiatan pertambangan batubara Kintap sudah ada sejak puluhan tahun lalu dimulai dari masuknya pertambangan liar yang dikelola oleh perorangan hingga masuknya beberapa perusahaan swasta, karna melihat dari kondisi alam yang sangat berponsi besar, sumber daya batubara yang sangat menjanjikan membuat para penambang sangat menggandrungi usaha ini, Adapun beberapa perusahaan resmi yang berada di wilayah Desa Kintap kecil diantaranya PT SSDKI, PT Musda Lestari, CV Bromo Mandiri, CV Bekal Putra, tetapi sebagian masyarakat kurang mengetahui dengan keberadaan perusahaan ini karna letak kantor hanya terfokus pada satu titik lokasi diujung desa. Kali ini penulis mengarah kepada kegiatan pertambangan PT SSDK yang berada di Desa Kintap Kecil, dengan nomor perizinan 545/01-IUP.OP/DPE/2011, mengingat besarnya dampak yang disebabkan oleh tambang diperlukan upaya-upaya yang terencana dan terstruktur terhadap pengelolaan lingkungan disektor pertambangan yaitu menganut prinsip *Best Management Practice*. US EPA 1995 dan ditetapkannya AMDAL (analisis mengenai dampak lingkungan) sebagai upaya-upaya pengendalian dampak kegiatan tambang terhadap lingkungan alam.

berikut struktur organisasi PT Surya Sakti Darma Kencana.



Berikut merupakan tabel sumber daya alam galian yang terdapat di Desa Kintap Kecil kecamatan Kintap Kabupaten Tanah. Laut Provinsi Kalimantan selatan

Tabel 1.1 Bahan galian Jenis dan deposit bahan galian

Jenis Batuan	Potensi
Batu kali	Tidak ada
Batu gunung	Tidak ada
Batu kapur	Tidak ada
Pasir	Ada
Emas	Tidak ada
Nikel	Tidak ada
Belerang	Tidak ada
Batu marmer	Tidak ada
Batu cadas	Tidak ada
Batu apung	Tidak ada
Pasir kwarsa	Tidak ada
Batubara	Ada
Batu Granit	Tidak ada
Batu Gamping	Tidak ada
Mangan	Tidak ada
Batu Trass	Tidak ada
Batu Putih	Tidak ada
Pasir Batu	Tidak ada
Batu Gips	Tidak ada
Minyak Bumi	Tidak ada
Gas Alam	Tidak ada
Kulit kerang	Tidak ada
Timah	Tidak ada
Tanah Garam	Tidak ada
Biji Besi	Tidak ada
Uranium	Tidak ada
Bouxit	Tidak ada
Tanah liat	Tidak ada

Sumber data: Kantor Desa kintap kecil 2018

Tabel di atas menunjukkan adanya potensi cadangan sumber galian di desa kintap kecil kecamatan kintap yakni pasir dan batubara,

Tabel 1.2 Produksi bahan Galian

Jenis Produksi Galian	Potensi
Batu kapur	Tidak ada
Pasir	Sedang
Emas	Tidak ada
Kuningan	Tidak ada
Aluminium	Tidak ada
Perunggu	Tidak ada
Belerang	Tidak ada
Batu marmer	Tidak ada
Batu cadas	Tidak ada
Batu apung	Tidak ada
Pasir kwarsa	Tidak ada
Batubara	Besar
Batu Granit	Tidak ada
Batu Gamping	Tidak ada
Mangaan	Tidak ada
Batu Trass	Tidak ada
Batu Putih	Tidak ada
Pasir Besi	Tidak ada
Batu Gips	Tidak ada
Minyak Bumi	Tidak ada
Gas Alam	Tidak ada
Perak	Tidak ada
Timah	Tidak ada
Garam	Tidak ada
Tembaga	Tidak ada
Biji Besi	Tidak ada
Uranium	Tidak ada
Bouxit	Tidak ada
Nikel	Tidak ada

Sumber data: Kantor Desa kintap kecil 2018

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa kekayaan alam desa kintap kecil yang sangat berpotensi karna lokasi pegunungan yang mendukung untuk kegiatan pengeksplorasian batu bara besar-besaran, yang mampu mengundang ketertarikan para pengusaha pertambangan dari perusahaan swasta atapun perorangan.

Tabel 1.3 Kepemilikan dan pengelolaan bahan Galian

Jenis bahan galian	Pengelola/pemilik
Batu kali	Tidak ada
Batu kapur	Tidak ada
Pasir	Perorangan
Emas	Tidak ada
Kuningan	Tidak ada
Aluminium	Tidak ada
Perunggu	Tidak ada
Belerang	Tidak ada
Batu marmer	Tidak ada
Batu cadas	Tidak ada
Batu apung	Tidak ada
Pasir kwarsa	Tidak ada
Batubara	Swasta & Perorangan
Batu Granit	Tidak ada
Batu Gamping	Tidak ada
Mangaan	Tidak ada
Batu Trass	Tidak ada
Batu Putih	Tidak ada
Pasir Batu	Tidak ada
Pasir Besi	Tidak ada
Batu Gips	Tidak ada
Minyak Bumi	Tidak ada
Gas Alam	Tidak ada
Perak	Tidak ada
Timah	Tidak ada
Tembaga	Tidak ada
Biji Besi	Tidak ada
Uranium	Tidak ada
Bouxit	Tidak ada
Garam	Tidak ada

Sumber data: Kantor Desa kintap kecil 2018

Tabel di atas menunjukan bahwa pertambangan yang ada di Desa Kintap Kecil ini adalah pertambangan yang dikuasai oleh perusahaan dan perorangan, bukan merupakan pertambanga rakyat,dan hanya sebagian masyarakat saja yang dapat ikut bekerja bergabung diperusahaan pertambangan

Tabel 1.4 Pemasaran hasil Galian

Pemasaran	Proses
Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke perusahaan	Ya
Dijual ke lumbung desa / kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

Sumber data: Kantor Desa kintap kecil 2018

Pemasaran batu bara yang pernah dilihat oleh penulis ada beberapa yang di kirim langsung berbentuk batuan kasar tanpa pembakaran ada pula permintaan dari pihak pembeli yang ingin batubara tersebut sudah digiling halus, jadi perusahaan melakukan pengiriman batubara sesuai dengan permintaan para konsumennya dan pengiriman dilakukan melalui pelabuhan pantai muara kintap.

Kegiatan pertambangan ini dapat dimulai setelah melakukan beberapa penelitian terhadap objek yang akan di tambang, mengingat besarnya dampak yang disebabkan oleh aktifitas tambang, diperlukan upaya-upaya pengelolaan

yang terencana dan terukur. Upaya-upaya pengelolaan pembangunan pertambangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan Penambangan (*Mining Development*)

Pembukaan atau pembersihan lahan (*land clearing*) sebaiknya dilaksanakan secara bertahap, artinya hanya bagian lahan yang akan langsung atau segera ditambang. Setelah penebasan atau pembabatan selesai, maka tanah pucuk (*top soil*) yang berhumus dan biasanya subur tidak dibuang bersama-sama dengan tanah penutup yang biasanya tidak subur, melainkan harus diselamatkan dengan cara menimbun ditempat yang sama, kemudian ditanami dengan tumbuhan penutup yang sesuai (rumput-rumputan dan semak-semak), sehingga pada saatnya nanti masih dapat dimanfaatkan untuk keperluan reklamasi lahan bekas tambang.

2) Tahap Penambangan

Untuk metoda penambangan yang perlu diperhatikan dan diwaspadai adalah dampak pembuangan batuan samping (*country rock/waste*) dan air berlumpur hasil penirisan tambang (*mine drainage*). Untuk menekan volume debu ke udara, maka harus dilakukan penyiraman secara teratur disepanjang jalan angkut, tempat-tempat pemuatan, penimbunan dan peremukan (*crushing*). Lumpur dari penirisan tambang tidak boleh langsung dibuang ke badan air (sungai, danau atau laut), tetapi harus ditampung lebih dahulu di dalam kolamkolam pengendapan (*settling pond*) atau unit pengolahan limbah (*treatment plant*)

terutama sekali bila badan air bebas itu dipakai untuk keperluan domestik oleh penduduk yang bermukim disekitarnya segera melaksanakan cara-cara reklamasi/rehabilitasi/restorasi yang baik terhadap lahan-lahan bekas penambangan. Misalnya dengan meratakan daerah-daerah penimbunan tanah penutup atau bekas penambangan yang telah ditimbun kembali (*back filled areas*) kemudian ditanami vegetasi penutup (*ground cover vegetation*) yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi lahan perkebunan. Sedangkan cekungan-cekungan bekas penambangan yang berubah menjadi genangan-genangan air atau kolam-kolam besar sebaiknya diupayakan dapat ditutup juga agar tidak memacu terbentuknya danau besar yang berpotensi tambang jebol.

Adapun aturan pertambangan yang diharapkan oleh dewan fatwa MUI berdasarkan yang dilihat oleh penulis kegiatan pertambangan galian A yang dijalankan oleh perusahaan resmi saat ini sudah berupaya semaksimal mungkin melakukan kegiatan yang sesuai dengan peraturan undang-undang dan fatwa MUI tentang pertambangan ramah lingkungan, yakni kegiatan mencakup unit Pelaksanaan pertambangan yang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. harus sesuai dengan perencanaan tata ruang dan mekanisme perizinan yang berkeadilan.
2. harus dilakukan studi kelayakan yang melibatkan masyarakat pemangku kepentingan (*stake holders*).
3. pelaksanaannya harus ramah lingkungan (*green mining*).
4. tidak menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan serta perlu adanya pengawasan (*monitoring*) berkelanjutan.

5. melakukan reklamasi, restorasi dan rehabilitasi pasca pertambangan.
6. pemanfaatan hasil tambang harus mendukung ketahanan nasional dan pewujudan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan amanat UUD. dan
7. memperhatikan tata guna lahan dan kedaulatan teritorial.
8. Pelaksanaan pertambangan wajib menghindari kerusakan (*daf'u al-mafsadah*), yang berupa:
 - a. menimbulkan kerusakan ekosistem darat dan laut.
 - b. menimbulkan pencemaran air serta rusaknya daur hidrologi (siklus air).
 - c. menyebabkan kepunahan atau terganggunya keanekaragaman hayati yang berada di sekitarnya.
 - d. menyebabkan polusi udara dan ikut serta mempercepat pemanasan global.
 - e. mendorong proses pemiskinan masyarakat sekitar.
 - f. mengancam kesehatan masyarakat.

Kegiatan pertambangan yang tidak sesuai dengan persyaratan di atas serta tidak mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar, hukumnya haram.

Upaya melakukan pertambangan ramah lingkungan sudah dijalankan oleh beberapa perusahaan, namun belum sepenuhnya dan tetap saja mengakibatkan pencemaran udara, pemanasan global dan rusaknya lingkungan sulit untuk dihindari meski sudah dilakukan kegiatan reklamasi tambang penanaman kembali tetap saja gunung yang awalnya hijau rindang tidak bisa kembali utuh seperti semula dalam waktu cepat, membutuhkan puluhan tahun agar pepohonan yang

ditanam mampu menjadi rindang kembali. Setelah melakukan kegiatan pertambanganpun saat proses reklamasi tambang pada kenyataannya lahan yang ditanami adalah tanah kriston yang dikembalikan untuk menutup lubang bekas tambang dan kemudian di lapisi dengan tanah produktif tetap saja hasilnya lahan tersebut gersang.

B. Persepsi dan alasan Masyarakat terhadap pertambangan

Setelah penulis melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dikonsultasikan sebelumnya, penulis mendapat 15 orang informan dari hasil rundingan dengan CSR PT SSDK, 15 Informan tersebut terdiri dari kepala desa, kepala dusun, karyawan swasta, PNS, Pedagang dan Ibu rumah tangga, didapatkan beberapa hasil temuan penelitian berupa laporan hasil wawancara yakni sebagai berikut:

Persepsi Masyarakat dan alasan terhadap Kegiatan pertambangan galian A di desa Kintap Kecil

1. Nama : FR (perempuan)
- Umur : 23 tahun
- Pendidkan : SMA
- Pekerjaan : Ibu rumah Tangga
- Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 3

Responden pertama ini berpendapat kegiatan pertambangan di desa Kintap kecil bagus, alasan beliau selama pertambangan itu bukan pertambangan liar, serta mengutamakan keselamatan karyawan, lalu penulis menanyakan tentang pengaruh

dari kegiatan pertambangan selama ini adapun pengaruh positif yang dirasakan sebagai warga desa yakni perusahaan pertambangan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya usia angkatan kerja, mampu memanfaatkan sumber daya manusia putra daerah, dan pemuda desa tak perlu keluar daerah untuk mencari pekerjaan. Untuk pengaruh negatif menjadikan tanah mudah kering sehingga memacu percepatan kemarau, air bendungan yang tertampung di bekas lubang galian mengalir kearah yang lebih rendah, pepohonan berkurang akibat penebangan, debu lingkungan terus-menerus, untuk proses pengelolaan FR mengatakan berbahaya tanah itu dibom terlebih dahulu untuk pembongkaran kemudian batubara diambil dan dilakukan pembakaran (giling) untuk proses penghalusan batubara. Program CSR PT SSDK sangat membantu dan mampu bekerjasama dengan masyarakat, uang debu juga diberikan oleh perusahaan untuk membantu sekolah, kaum mesjid, renovasi mesjid, membantu kegiatan posyandu, serta bantuan dana untuk TK melati dan untuk tenaga kerja dibantu oleh Bekal Putra, Bekal Putra merupakan bagian penyedia alat dari PT SSDK. Harapan FR kepada para pengusaha tambang semoga lobang bekas galian itu bisa dimanfaatkan lagi, semisal dijadikan taman atau tempat wisata, serta diadakan reklamasi tambang penanaman kembali untuk penghijauan.¹

2. Nama : AT (perempuan)
Umur : 23 tahun
Pendidikan : D3

¹ FR, Ibu Rumah Tangga, wawancara pribadi, Kintap 2 Oktober 2018

Pekerjaan : perangkat desa

Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 3

AT yang sehari-harinya bekerja dikantor Desa Kintap Kecil juga menyetujui adanya kegiatan pertambangan ini karna mampu membuka lapangan pekerjaan , AT tidak merasa keberatan walapun dia bertempat tinggal dekat dengan PT SSDK dan sangat dekat dengan pembakaran batubara, AT berpendapat pertambangan selama ini bagus saja karena membantu perekonomian masyarakat dan mengurangi pengangguran, pengaruh negatif hanya menimbulkan folusi udara, untuk proses pengelolaan AT tidak tahu, AT sangat setuju dengan program CSR PT SSDK banyak hal yang dirasakan oleh warga sekitar atas bantuan dari PT.SSDK, harapan AT misal sedang melakukan penggilingan karna lokasinya berdekatan dengan pemukiman diharapkan lebih sering melakukan penyiraman jalan hauling.²

3. Nama : RL (perempuan)

Umur : 32 tahun

Pendidkan : SMA

Pekerjaan : Guru PAUD

Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 2

RL sangat tidak setuju dengan adanya kegiatan pertambangan ini walaupun suami ikut bekerja di bidang pertambangan namun itu sangat bertolak belakang dengannya, yang merasakan keuntungan dan kekayaan hanya orang-orang tertentu

² AT, perangkat desa, *wawancara pribadi*, Kintap 2 Oktober 2018

saja tidak menyeluruh kepada masyarakat, RL adalah warga asli desa Kintap Kecil puluhan tahun yang lalu didesa Kintap Kecil suasana pedesaan masih terasa asri karna banyak pepohonan di sepanjang jalan dan seluas tanah terhampar, tapi seiring masuknya penambang liar ataupun penambang resmi maka kekayaan hutan mulai di eksploitasi hingga saat ini yang sangat terasa adalah pengaruh negatif yang sangat merusak lingkungan. RL tidak pernah tahu bagaimana cara pengelolaan batubara tersebut dan tidak pernah melihat pula. Program CSR PT SSDK belum merata diberikan mungkin memang di keluarkan tapi bisa saja salah sasaran, mungkin yang menerima hanya orang-orang tertentu, harapan RL lebih baik tidak ada pertambangan jangan biarkan pengusaha tambang masuk lagi di desa Kintap kecil, segera lakukan reklamasi tambang, penghijauan kembali agar ada peyerapan air sehingga tidak terjadi banjir serta bantuan pengadaan bus sekolah untuk menjembatani anak-anak berangkat sekolah. Di desa Kintap kecil ini tidak semua orang mampu bahkan lebih banyak yang tidak mampu jangankan untuk biaya sekolah, untuk biaya makan saja seadanya.³

4. Nama : MY (Laki-laki)
Umur : 22 tahun
Pendidkan : SMA
Pekerjaan :Karyawan Swasta
Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 1

Awalnya MY tidak setuju dengan adanya kegiatan pertambahan ini, karena merusak lingkungan dan penggundulan hutan besar-besaran tetapi karna sudah

³ RL, Guru PAUD, *wawancara pribadi*, kintap 2 Oktober 2018

ada sejak lama dan sudah sangat dekat dengan kehidupan masyarakat serta banyak yang bekerja sebagai buruh manual dilingkungan tambang batubara sehingga hal tersebut tidak bisa dihindari dan terus berjalan seperti bagaimana biasanya, adanya pertambangan sangat besar membawa pengaruh negatif diantara pengaruh yang dirasakan tanah yang awalnya datar sekarang malah jadi berlubang dan menjadi danau disaat musim penghujan, berkurangnya lahan tanah yang produktif, tidak ada penutupan lubang bekas galian. Untuk proses pengelolaan MY belum pernah melihat hanya sekedar melihat proses pengecekan potensi batubara di belakang rumahnya, proses awal pengecekan lahan dengan cara dibor kurang lebih enam meter jika bor sudah menemukan batuan keras yang disebut batu kriston maka dibawah lapisan batu kriston itu ada batubara dan berpotensi untuk di tambang, terkait program CSR PT SSDK tetap sampai ke masyarakat Cuma sekarang agak berkurang dibanding tahun lalu, proram terakhir yang diterima salah satu warga dusun satu berupa bantuan bedah rumah yang diberikan kepada pak sukris dengan syarat yang berlaku. Harapan untuk masyarakat pasti memnnginginkan yang terbaik.⁴

5. Nama : NK (perempuan)
Umur : 49 tahun
Pendidkan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 1

⁴ MY, Karyawan swasta, *wawancara pribadi*, 3 Oktober 2018

NK kurang mengetahui adanya PT SSDK karna semua pertambangan sama saja, sangat tidak setuju dengan adanya kegiatan pertambangan yang ada di sekitar pemukiman warga karna apabila ditambang dekat dengan pemukiman warga dan dilahan kosong yang dijadikan TPU maka terjadi sungai jebol kuburan longsor. Pengaruh positif tidak begitu terasa, hanya merasakan ketakutan jika lubang tambang kembali jebol NK juga tidak tahu bagaimana proses pengelolaannya. Pogram bantuan CSR berupa bedah rumah memang ada di RT 03 hanya satu warga itu yang mendapatkan bantuan dan yang lain belum merata, harapannya proyek pertambangan jangan dekat dengan pemukiman karena membahayakan, kalau mau yaa jauh-jauh saja.⁵

6. Nama : JR (perempuan)
 Umur : 37 tahun
 Pendidikan : MA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 1

JR Sangat tidak setuju dengan adanya pertambangan sangat tidak bagus, pertambangan kintap sudah ada sejak puluhan tahun lalu dan semakin tahun keadaan lingkungan semakin memburuk, yang diketahui JR proses pengelolaan di sekitar pemukiman tidak menggunakan peledak, cukup dengan alat yang di turunkan namun juga sangat berbahaya. Sampai wilayah dusun tiga tidak terasa bantuan CSR, sangat jarang bahkan hampir tidak ada, mungkin hanya orang-orang tertntu yang menerimanya.harapan JR, tambang ditutup jangan adalagi perusahaan

⁵ NK, Ibu Rumah Tangga, *wawancara pribadi*, kintap 3 Oktober 2018

tambang yang masuk cukup yang sudah ada saja, tidak berharap lebih kepada penambang dan tidak mau berharap karena merasa harapan itu tidak akan di kabulkan oleh para penambang.⁶

7. Nama : SL (perempuan)
 Umur : 38 tahun
 Pendidikan : SLTA
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 2

Pendapat SL terhadap kegiatan pertambangan biasa saja, karna manfaat yang didapat dari adanya pertambangan biasa-biasa saja, hidup pun tidak bergantung pada pertambangan yang ada malah dampak buruk lingkungan ini debu, banjir bahaya truk batubara di jalanan, kalau pertambangannya didekat rumah ya tentu tidak setuju, tapi kalau lokasinya jauh dari pemukiman ya silahkan saja. SL tidak pernah tau bagaimana proses pengelolaannya, mengenai program CSR memang mungkin diberikan namun belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat, atau hanya masyarakat tertentu yang menikmati bantuan langsung tersebut. Kepada seluruh pengusaha tambang silahkan saja jika ingin melakukan kegiatan penambangan asalkan setelah selesai mengeksploitasi lubang tambangnya ditutup kembali.⁷

8. Nama : NA (perempuan)
 Umur : 49 tahun
 Pendidikan : S1

⁶ JR, Ibu Rumah Tangga, *wawancara pribadi*, kintap 3 Oktober 2018

⁷ SL, wiraswasta, *wawancara pribadi*, kintap 3 Oktober 2018

Pekerjaan : Guru

Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 3

NA mengatakan dari adanya kegiatan pertambangan ini ada baiknya dan ada buruknya, jadi pendapat NA berbanding 1:1, setuju dengan kegiatan pertambangan yang mampu membuka lapangan pekerjaan, dan tidak setuju dengan resiko yang berbahaya, banyaknya debu dan berkuarangnya pepohonan akibat penebangan. Selama ini tidak pernah tahu bagaimana cara pengelolaan walaupun tempat tinggal berdekatan dengan kantor pertambangan dan tempat penggilingan batubara. Bantuan CSR PT SSDK untuk lingkungan sekitar contoh peminjaman alat berat untuk kegiatan bersih-bersih lingkungan selalu dibantu dan dipinjamkan alat-alatnya, harapannya utamakan masyarakat terlebih dahulu, kalau bisa warga asli desa Kintap Kecil yang diangkat menjadi karyawan agar anak-anak mereka tetap bersekolah disini (SDN Kintap Kecil 2) murid-murid tidak pindah sekolah keluar daerah, jangan sampai ada PHK karena mampu mengurangi pendapatan bagi pemilik kontrakan (khususnya bagi karyawan yang tinggal dikontrakan)⁸

9. Nama : SR (Laki-laki)

Umur : 43 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 1

⁸ Na, Guru, *wawancara pribadi*, kintap, 3 Oktober 2018

SR berpendapat dengan adanya pertambangan ini sangat baik, sebagaimana warga biasa memiliki pekerjaan yang layak, hanya saja negatifnya dari pertambangan ini banyak perusahaan yang setelah melakukan penambangan mereka meninggalkan lubang tambang itu tanpa ditutup kembali dan tidak ada reklamasi. SR tidak pernah tahu bagaimana cara menambang, program CSR yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat adalah pemberian satu unit ambulance untuk desa, harapan kedepannya agar para penambang memiliki kesadaran untuk menutup lahan tambang yang sudah digali.⁹

10. Nama : TN (Laki-laki)
Umur : 41 tahun
Pendidikan : MA
Pekerjaan : Kepala Desa
Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 2

Adanya pertambangan ini cukup baik dan mampu memberikan keuntungan pada desa, memberi keuntungan juga pada perusahaan, dengan adanya pertambangan membantu bermacam-macam kegiatan desa dan kegiatan keagamaan, TN sudah lumayan sering melihat proses pengelolaan pertambangan sementara ini lumayan berbahaya, tapi biasanya para penambang pun dilengkapi pengaman pula. Program CSR perusahaan sangat banyak diberikan ke masyarakat, harapannya pertambangan harus lebih peduli kepada masyarakat, apa yang diperlukan untuk pembangunan desa mohon dibantu atau untuk kegiatan acara

⁹ SR, Wiraswasta, *wawancara pribadi*, Kintap 4 Oktober 2018

apapun diharapkan bisa menjadi tangan ketiga untuk membantu serangkaian aktifitas kegiatan di desa.¹⁰

11. Nama : MS (Perempuan)

Umur : 43 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 2

MS berpendapat sekarang pertambangan biasa-biasa saja malah sekarang tambang sudah sepi, jualan jadi sepi juga tidak ada lagi karyawan yang makan diwarung, tidak semua pemuda desa bisa di angkat menjadi karyawan perusahaan pertambanagn, kerjaan sulit perusahaan tidak menerima lagi akhirnya banyak pemuda yang menjadi pengangguran dan tidak karuan, yang diterima sebagai karyawan di utamakan golongan dari mereka saja, dan masyarakat hanya menerima limbah air yang tergenang di lubang tambang akibat tambang jebol mengalir ke pemukiman, dan perusahaan tidak ada membantu sepeserpun sampai-sampai MS dan keluarga melakukan penggalangan dana di pinggir jalan, karena MS pernah bekerja di pertambangan sebagai jurumasak maka MS pernah menyaksikan proses pengelolaan lahan tambang dimulai dengan cara dukupas (tanaman di atas permukaan tanah dibersihkan) dengan alat, kemudian dilakukan penggalian secara manual dengan eksafator, tidak menggunakan peledak. Lalu di

¹⁰ TN, Kepala Desa, *wawancara pribadi*, kintap 3 Oktober 2018

ambil batubara tersebut dilakukan secara aman . Terkait program SCR tidak tahu, harapannya pemuda desa yang mampu bekerja ini rekrut lah menjadi karyawan.¹¹

12. Nama : FRY (Perempuan)
Umur : 46 tahun
Pendidkan : SMA
Pekerjaan :Pedagang
Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 3

FRY bersyukur dengan adanya pertambangan ini suami bisa ikut bekerja di bekal putra karna bekal putra merupakan bagian dari PT SSDK, pertambangan mampu mengajak warga ikut bekerja diperusahaan, akibat dari adanya kegiatan ini pun tanah digali sangat dalam. FRY hanya pernah melihat lokasi pertambangan yang kira-kira kedalamannya mencapai 80 meter, tidak pernah memperhatikan bagaimana proses pengelolaannya. Mengenai Program CSR FRY tidak mengetahui adanya bantuan yang diberikan kepada masyarakat. FRY berharap perusahaan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.¹²

13. Nama : H (Laki-laki)
Umur : 45 tahun

¹¹ MS, pedagang, *wawancara pribadi*, kintap, 3 Oktober 2018

¹² FRY, pedagang, *wawancara pribadi*, kintap, 3 Oktober 2018

Pendidikan : SLTA
 Pekerjaan :SWASTA
 Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 2

H berpendapat kegiatan pertambangan selama ini baik dan yang terpenting pertambangan itu harus resmi, tentunya berpengaruh besar dalam membuka lapangan pekerjaan sangat membantu dimasyarakat, H tidak pernah tahu bagaimana proses pengelolaan pertambangan. Mengenai program CSR PT SSDK H memang sangat mengetahui dengan baik, mengenai peminjaman alat selalu dibantu oleh PT SSDK bahkan ambulance yang berada dikantor desa merupakan pemberian dari CSR PT SSDK, harapannya khusus untuk CSR PT SSDK semoga dapat menjadi lebih baik lagi.¹³

14. Nama : EP (Laki-laki)
 Umur : 32 tahun
 Pendidikan : S1
 Pekerjaan :PNS
 Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 3

Kegiatan pertambangan selama ini baik-baik saja menurut EP, sangat banyak membawa pengaruh positif salah satu yang sangat membantu, yakni penyerapan tenaga kerja dimasyarakat mampu mengurangi angka pengangguran. Untuk proses pengelolaan batubara EP tidak pernah mengetahui secara detail, hanya sekedar batubara yang diproses tergantung permintaan si pembeli, bantuan atau program CSR memang telah diberikan ke masyarakat walapun saat ini belum sesuai

¹³ H, swasta, *wawancara pribadi*, kintap 3 Oktober 2018

dengan permintaan, karna mungkin perusahaan juga melihat kondisi keuangan juga terlebih dahulu, harapannya yakni agar lingkungan alam dihijaukan kembali, diadakan reklamasi.¹⁴

15. Nama : MYD (Laki-laki)
 Umur : 28 tahun
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan :Kades
 Alamat : KM 143 desa Kintap Kecil, Dusun 1

Responden kali ini menanggapi biasa saja karna hanya dusun tiga yang banyak menerima pengaruh dari adanya perusahaan PT SSDK pengaruh positif ada di dusun tiga dan negatifnya pun ada di dusun tiga, lokasi tambang SSDK memang ada di wilayah dusun dua, kalau di dusun satu ini ditambang oleh penambang liar tidak resmi seperti PT SSDK, cara pengelolaan yaa tidak pernah melihat semuanya melainkan sekedar melihat proses proses membersihkan lahan dan menggali tanahnya yang di buang kesamping guna mencari batubara, yang membedakan tambang resmi dan ilegal dalam proses penggalian jika perusahaan resmi mereka melakukan pengupasan lahan menyelurus kemudian digali dan ditambang, namun jika tambang ilegal mereka hanya menggali apa yang ini mereka ambil saja, program CSR belum pernah terdengar mungkin kalau di dusun tiga memang banyak diberikan, kalau dusun satu tidak terasa bahkan peroposal acara 17 agustus pun tidak diberi, harapannya kalau bisa masyarakat yang menganggur tolong diberi pekerjaan kalau tidak maka adakan pelatihan,

¹⁴ EP, PNS, *wawancara pribadi*, kintap 4 Oktober 2018.

untuk PT SSDK tolonglah aktif di desa secara menyeluruh, jangan hanya disatu dusun saja, tetapi semua dusun dirangkul.¹⁵

Tabel 1.5 persepsi dan alasan masyarakat

Informan	Pertanyaan	persepsi	alasan
1.FR	1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil	Setuju	selama pertambangan itu bukan pertambangan liar
	2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil	Positif	membuka lapangan pekerjaan bagi
		negatif	tanah kering sehingga memacu percepatan kemarau
	3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil	berbahaya	tanah dibom untuk pembongkaran, batubara diambil dan dilakukan pembakaran (giling) untuk proses penghalusan batubara.

¹⁵ MYD, Kades, wawancara pribadi, kintap 4 Oktober 2018

	<p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A didesa kintap kecil</p>	<p>Sangat membantu</p>	<p>uang debu diberikan oleh perusahaan untuk membantu sekolah, mesjid, posyandu, serta bantuan dana untuk TK melati</p> <p>reklamasi tambang penanaman kembali untuk penghijauan</p>
2. AT	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat</p>	<p>Setuju dan sangat bagus</p> <p>positif</p> <p>negatif</p> <p>Tidak tahu</p> <p>Sangat setuju</p>	<p>karna mampu membuka lapangan pekerjaan,</p> <p>mengurangi pengangguran</p> <p>hanya menimbulkan folusi udara</p> <p>banyak hal yang dirasakan oleh warga sekitar atas bantuan dari PT.SSDK</p> <p>lebih sering melakukan</p>

	terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A didesa kintap kecil		penyiraman jalan hauling ketika melakukan penghancuran batubara
3. RL	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A didesa kintap kecil</p>	<p>Tidak setuju</p> <p>Negatif</p> <p>Tidaak tahu</p> <p>Belum terasa</p>	<p>keuntungan dan kekayaan hanya orang-orang tertentu saja tidak menyeluruh kepada masyarakat</p> <p>sangat merusak lingkungan</p> <p>mungkin memang di keluarkan tapi bisa saja salah sasaran</p> <p>jangan biarkan pengusaha tambang masuk lagi, lakukan reklamasi tambang, agar ada peyerapan air sehingga tidak terjadi banjir serta bantuan pengadaan bus sekolah</p>
4.MY	1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan	Tidak setuju	karena merusak lingkungan dan penggundulan

	<p>pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	<p>positif</p> <p>Negatif</p> <p>Tidak tahu</p> <p>Ada</p>	<p>hutan besar-besaran</p> <p>membuka lapangan pekerjaan walau sebagai buruh manual dilingkungan tambang batubara</p> <p>tanah berlubang menjadi danau, lahan tdk produktif, tidak ada penutupan lubang bekas galian</p> <p>sekarang agak berkurang dibanding tahun lalu</p> <p>ingin yang terbaik</p>
5.NK	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	<p>Tidak setuju</p>	<p>karna apabila ditambang dekat dengan pemukiman warga dan dilahan kosong</p>

	<p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	<p>positif</p> <p>negatif</p> <p>Tidak tahu</p> <p>Ada</p>	<p>yang dijadikan TPU maka terjadi sungai jebol kuburan longsor</p> <p>tidak ada</p> <p>merasa takut kalau tambang jebol lagi dan banjir</p> <p>bantuan CSR berupa bedah rumah memang ada di RT 03 hanya satu warga itu yang mendapatkan bantuan dan yang lain belum merata</p> <p>pertambangan jangan dekat dengan pemukiman.</p>
6.JR	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan</p>	<p>Sangat Tidak Setuju</p>	<p>keadaan lingkungan semakin memburuk</p>

	<p>alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	Tidak ada	<p>cukup dengan alat yang di turunkan namun juga sangat berbahaya</p> <p>sangat jarang bahkan hampir tidak ada</p> <p>tidak berharap dan tidak mau berharap karena merasa harapan itu tidak akan di kabulkan oleh para penambang</p>
7.SL	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara</p>	<p>Biasa saja</p> <p>Negatif</p> <p>Tidak tahu</p>	<p>karna manfaat yang didapat dari adanya pertambangan biasa-biasa saja, hidup pun tidak bergantung pada pertambangan.</p> <p>dampak buruk lingkungan ini debu, banjir bahaya truk batubara di jalanan.</p>

	<p>pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	<p>Mungkin ada</p>	<p> mungkin diberikan namun belum sepenuhnya dirasakan kepada masyarakat, atau hanya masyarakat tertentu yang menikmati bantuan langsung tersebut</p> <p>ditutup kembali.</p>
8.NA	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan</p>	<p>Netral</p> <p>Negatif</p> <p>Tidak tahu</p> <p>ada dan baik</p>	<p>Kalau baik setuju kalau beresiko tinggi tidak setuju</p> <p>banyaknya debu dan berkurangnya pepohonan akibat penebangan</p> <p>peminjaman alat berat untuk</p>

	<p>alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>		<p>kegiatan bersih-bersih lingkungan selalu dibantu dan dipinjamkan alat-alatnya</p> <p>harapannya utamakan masyarakat terlebih dahulu</p>
9.SR	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Tidak tahu</p> <p>Ada</p>	<p>warga biasa memiliki pekerjaan yang layak</p> <p>pemberian satu unit ambulance untuk desa</p> <p>penambang memiliki kesadaran untuk menutup lahan</p>

			tambang yang sudah digali
10.TN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil 2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil 3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil 4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil 5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil 	<p>Cukup baik</p> <p>positif</p> <p>Cukup berbahaya</p> <p>Sangat banyak</p>	<p>mampu memberikan keuntungan pada desa</p> <p>dengan adanya pertambangan membantu bermacam kegiatan desa dan kegiatan keagamaan</p> <p>pengelolaan pertambangan sementara ini cukup berbahaya, tapi biasanya para penambang di lengkapi pengaman pula</p> <p>pertambangan harus lebih peduli kepada masyarakat</p>
11.MS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil 2. Bagaimana persepsi dan 	<p>Biasa saja</p> <p>Negatif</p>	<p>Karna usaha pertambangan sudah mulai sepi masyarakat</p>

	<p>alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	<p>Tidak tahu</p>	<p>hanya menerima limbah air yang tergenang di lubang tambang akibat tambang jebol mengalir ke pemukiman, dan perusahaan tidak ada memberi bantuan</p> <p>aman tanpa peledak</p> <p>Agar pemuda desa yang mampu bekerja ini rekrut menjadi karyawan</p>
12.FRY	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	<p>Setuju</p> <p>Positif</p> <p>Negatif</p>	<p>suami bisa ikut bekerja di bekal putra karna bekal putra merupakan bagian dari PT SSDK</p> <p>warga dapat bekerja diperusahaan</p> <p>lokasi tanah pertambangan yang kira-kira</p>

	<p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil</p> <p>5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p>	<p>Tidak tahu</p> <p>Tidak tahu</p>	<p>kedalamannya mencapai 80 meter</p> <p>perusahaan memberikan yang terbaik kepada masyarakat</p>
13.H	<p>1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil</p> <p>4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di</p>	<p>Baik</p> <p>Positif</p> <p>Tidak tahu</p> <p>Bagus</p>	<p>yang terpenting pertambangan itu harus resmi</p> <p>membuka lapangan pekerjaan</p> <p>peminjaman alat selalu dibantu oleh PT SSDK</p>

	desa kintap kecil		dan ambulance yang berada dikantor desa merupakan pemberian dari CSR PT SSDK
	5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A didesa kintap kecil		untuk CSR PT SSDK semoga dapat menjadi lebih baik lagi
14.EP	1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil	Baik	sangat banyak membawa pengaruh positif
	2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil	Positif	penyerapan tenaga kerja dimasyarakat mampu mengurangi angka pengangguran
	3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil	Tidak tahu	
	4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil		CSR memang telah diberikan ke masyarakat walaupun saat ini belum sesuai dengan permintaan
	5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A didesa kintap kecil		diadakan reklamasi

15.MY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil 2. Bagaimana persepsi dan alasan mengenai pengaruh pertambangan galian A di desa kintap kecil 3. Bagaimana persepsi dan alasan tentang cara pengelolaan pertambangan galian A di desa kintap kecil 4. Bagaimana persepsi dan alasan masyarakat tentang program CSR PT SSDK di desa kintap kecil 5. Harapan masyarakat terhadap adanya kegiatan pertambangan galian A di desa kintap kecil 	<p>Biasa saja</p> <p>Tidak tahu</p> <p>CSR belum pernah terdengar</p>	<p>dusun tiga yang banyak menerima pengaruh positif dan negatifnya</p> <p>dusun satu tidak terasa bahkan peroposal acara 17 agustus pun tidak diberi</p> <p>PT SSDK tolonglah aktif di desa secara menyeluruh, jangan hanya disatu dusun saja, tetapi semua dusun dirangkul</p>
-------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari hasil tabel dapat terlihat dari 15 informan ada 7 informan yang setuju dengan adanya kegiatan pertambangan ini, ada 4 informan yang tidak setuju dan 4

informan lainnya hanya bersifat biasa-biasa saja, serta program CSR masih belum diketahui oleh sejumlah warga dan bahkan hampir tidak terasa, namun dari keseluruhan informan tersebut mengharapkan adanya reklamasi tambang dari para penambang.

C. ANALISIS DATA

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang didapat dari wawancara secara langsung dengan masyarakat desa Kintap Kecil, maka penulis menganalisisnya dari data yang telah diuraikan sebelumnya yang mengacu kepada teori-teori pada bab II, serta dari hasil wawancara yang diuraikan.

Tinjauan ekonomi syariah mengenai pertambangan galian A di desa Kintap kecil.

Dalam Islam bekerja dinilai ibadah, dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan. Nabi bersabda: ibadah yang paling baik adalah bekerja, dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak sekaligus kewajiban. Islam mengajarkan agar seorang wirausaha muslim mempunyai orientasi yang sama dalam urusan ibadah dan urusan muamalah.

Manusia sebagai faktor produksi, dalam pandangan Islam, harus dilihat dalam konteks fungsi manusia secara umum yakni sebagai khalifah Allah Swt dimuka bumi, Sebagai makhluk Allah yang diciptakan paling sempurna, manusia memiliki unsur rohani dan unsur materi yang keduanya saling melengkapi.

Karenanya unsur rohani tidak dapat dipisahkan dalam mengkaji proses produksi dalam hal bagaimana memandang faktor-faktor produksi yang lain menurut cara pandang al-Qur'an dan hadist. *Mannan* melihat produksi sebagai penciptaan guna (*utility*). Agar dapat dipandang sebagai *utility*, dan dengan demikian meningkatkan kesejahteraan ekonomi, maka barang dan jasa yang diproduksi haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik), dalam konsep Islam mengenai kesejahteraan berisi peningkatan pendapatan, yang diperoleh dari peningkatan produksi barang baik saja, melalui pemanfaatan sumber-sumber (manusia dan materiil) secara maksimal maupun melalui partisipasi jumlah penduduk maksimal didalam proses produksi.¹⁶ Dalam kegiatan usaha pertambangan galian A di Desa Kintap Kecil ditinjau dari prinsip ekonomi Islam, hutan dan barang tambang adalah milik umum yang harus dikelola hanya oleh negara dimana hasilnya harus dikembalikan kepada rakyat dalam bentuk barang yang murah atau subsidi untuk kebutuhan primer semisal pendidikan, kesehatan dan fasilitas umum¹⁷.

Adapun fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 tentang pertambangan ramah lingkungan yakni:

Pertama: ketentuan umum:

1. Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batubara, yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi

¹⁶ Mohamed Aslam Haneef, *pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), cet. ke-1 hlm. 29

¹⁷ <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/ind>

kelayakan, konstruksi, pertambangan, pengolahan, dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

2. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
3. Perusakan lingkungan hidup adalah tindakan orang yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia, dan/atau hayati lingkungan hidup sehingga melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.
4. Kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan langsung dan tidak langsung terhadap fisik, kimia, dan hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.

Kedua : Ketentuan Hukum

1. Pertambangan boleh dilakukan sepanjang untuk kepentingan kemaslahatan umum, tidak mendatangkan kerusakan, dan ramah lingkungan.
2. Pelaksanaan pertambangan sebagaimana dimaksud angka satu harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. harus sesuai dengan perencanaan tata ruang dan mekanisme perizinan yang berkeadilan.

- b. harus dilakukan studi kelayakan yang melibatkan masyarakat pemangku kepentingan (*stake holders*).
 - c. pelaksanaannya harus ramah lingkungan (*green mining*).
 - d. tidak menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan serta perlu adanya pengawasan (*monitoring*) berkelanjutan.
 - e. melakukan reklamasi, restorasi dan rehabilitasi pascapertambangan
 - f. pemanfaatan hasil tambang harus mendukung ketahanan nasional dan pewujudan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan amanat UUD dan
 - g. memperhatikan tata guna lahan dan kedaulatan teritorial.
3. Pelaksanaan pertambangan sebagaimana dimaksud angka satu wajib menghindari kerusakan (*daf'u al-mafsadah*), yang antara lain:
- a. menimbulkan kerusakan ekosistem darat dan laut
 - b. menimbulkan pencemaran air serta rusaknya daur hidrologi (siklus air)
 - c. menyebabkan kepunahan atau terganggunya keanekaragaman hayati yang berada di sekitarnya

- d. menyebabkan polusi udara dan ikut serta mempercepat pemanasan global
 - e. mendorong proses pemiskinan masyarakat sekitar
 - f. mengancam kesehatan masyarakat.
4. Kegiatan pertambangan yang tidak sesuai dengan peraturan di atas serta tidak mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar, hukumnya haram¹⁸

Adapun menurut Undang-Undang Minerba nomor 4 tahun 2009 pasal 2 terkait asas dan tujuan

Pertambangan mineral dan/atau batubara dikelola berasaskan:

- a. manfaat, keadilan, dan keseimbangan.
- b. keberpihakan kepada kepentingan bangsa.
- c. partisipatif, transparansi, dan akuntabilitas.
- d. berkelanjutan dan berwawasan lingkungan¹⁹.

berdasarkan tinjauan ekonomi syariah, Fatwa MUI dan Undang-undang Minerba, penulis dapat membandingkan antara peraturan terkait pertambangan ramah lingkungan dan kenyataan dilapangan penulis melihat sudah ada beberapa perusahaan yang sudah mengikuti sesuai standar peraturan pertambangan dan masih ada pula yang belum mengikuti peraturan pertambangan, khusus PT SSDK sudah menerapkan kegiatan pertambangan berupa tahap penyelidikan lahan tambang , proses penambangan, pengawasan hingga reklamasi tambang. kegiatan pertambangan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas dan ditunjukkan untuk

¹⁸ Fatwa MUI tahun 2011 tentang pertambangan ramah lingkungan

¹⁹ Undang-Undang Minerba nomor 4 tahun 2009 pasal 2

kemaslahatan umat manusia berasaskan pada manfaat yang sebesar - besarnya untuk manusia tanpa mengabaikan perlindungan dan keselamatan makhluk lain khususnya hewan dan tumbuhan, serta alam semesta (lingkungan fisik dan lingkungan sosial). Tetapi fakta yang ada di lapangan, masyarakat tidak merasakan pengaruh positif dari usaha pertambangan galian A di Desa Kintap Kecil dan juga masih banyak proses penambangan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah berproduksi yang dilaksanakan dengan menitik beratkan pada keuntungan perusahaan pribadi bukan untuk kemaslahatan ummat. Jadi, penulis mengambil kesimpulan bahwa PT SSDK yang ada di desa Kintap kecil Kecamatan Kintap sudah berupaya melaksanakan pertambangan ramah lingkungan sesuai dengan fatwa MUI dan Undang-undang Minerba, tetapi belum sepenuhnya dapat memberi kemanfaatan kepada masyarakat sekitar khususnya desa Kintap Kecil.

Penulis mengharapkan kepada para pengusaha agar lebih memperhatikan kehidupan lingkungan sosial dan lingkungan fisik supaya tercipta keseimbangan antara pengusaha, pemerintah dan masyarakat dan menghindari dampak-dampak yang tidak diharapkan. Selain itu juga para pengusaha diharapkan bisa memberikan manfaat kepada perekonomian masyarakat agar menjadikannya manusia yang bermanfaat.